

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MEDIA VISUAL BERDASARKAN GAYA BELAJAR VISUAL PADA KURIKULUM MERDEKA

Faigawati¹, Apit Fathurohman^{2*}, Nurlaila³, Mazda Leva Okta Safitri⁴

¹Program Profesi Guru, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

²Pendidikan Fisika, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

³SDN 148 Palembang, Sumatera Selatan Indonesia

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

* Email Corresponding Author: apit_fathurohman@fkip.unsri.ac.id

Abstract: *This study aims to improve students' Civics learning outcomes through visual media in the independent curriculum. Based on the data on student learning outcomes in Civics subjects in pre-cycle, it is known that the learning outcomes of students who are above the KKM are 75 as many as 7 students. Based on the results of observations and interviews, it shows that 80% of students have a visual learning style and the learning process uses learning media which is only based on textbooks, and not assisted by other media. So it is necessary to provide learning that is by the learning styles of students, namely visual learning styles using visual media. This study uses the type of Collaborative Classroom Action Research. The implementation of Collaborative PTK is carried out with tutors, class teachers, and researchers (students). This research was conducted in May 2023 at SDN 148 Palembang. The subjects of this study were 33 students of class II (two). The results of this study obtained the learning outcomes of Civics subjects with grades in the first cycle an increase of 66% with a total of 22 students who had met the KKM scores. The implementation of cycle II was carried out with several notes of improvement from cycle I. In cycle II there was an increase with a percentage value of 84% with a total of 28 students who had met the KKM score so that the research met the research success standard of 75%. Therefore, this research was completed in cycle II. Therefore, the researchers concluded that visual media can improve student learning outcomes in the Independent Curriculum Civics subject.*

Keywords: *visual media, learning style, pkn, merdeka curriculum*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN peserta didik melalui media visual pada kurikulum merdeka. Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN pada prasiklus diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang berada di atas KKM yaitu 75 sebanyak 7 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa 80% peserta didik memiliki gaya belajar visual dan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang hanya berdasarkan buku teks, dan tidak berbantuan media lain. Sehingga perlu diberikan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yaitu gaya belajar visual dengan menggunakan media visual. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Pelaksanaan PTK Kolaboratif ini dilaksanakan dengan guru pamong, guru kelas dan peneliti (mahasiswa). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SDN 148 Palembang. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 33 peserta didik kelas II (dua). Hasil penelitian ini di dapatkan hasil belajar mata pelajaran PKN dengan nilai pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 66% dengan jumlah 22 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan beberapa catatan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase nilai 84% dengan jumlah 28 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM sehingga penelitian sudah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu 75%. Oleh karena itu penelitian ini diselesaikan pada siklus II. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa media visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kurikulum Merdeka.

Kata-kata kunci: media visual, gaya belajar, pkn, kurikulum merdeka

PENDAHULUAN

Pendidikan dipahami tidak hanya sebagai upaya menyampaikan informasi atau pengetahuan serta mengembangkan kualitas dan keterampilan, tetapi juga dapat dipahami dalam arti luas sebagai upaya mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu untuk menjalani kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan untuk mencapai situasi kehidupan. Pendidikan bukan hanya sebagai cara untuk mempersiapkan kehidupan peserta didik di kemudian hari, tetapi juga untuk kehidupan peserta didik yang saat ini sedang dalam tahap perkembangan menuju kedewasaan. Guru memegang peranan yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran karena tidak hanya memberikan informasi, tetapi guru juga harus memastikan agar pembelajaran berlangsung lebih aktif (Rohaeti et al., 2019). Lingkungan belajar yang digunakan guru memang berpengaruh terhadap hasil yang dicapai peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam hasil belajar adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Syaparuddin & Elihami, 2019). Berdasarkan temuan mengungkapkan beberapa faktor rendahnya nilai PKn adalah peserta didik kurang aktif dan kreatif dalam memahami materi PKn. Sehingga perlunya langkah untuk menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan kreatif (Sulfemi & Yuliana, 2019).

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn pada prasiklus diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang berada di atas KKM yaitu 75 sebanyak 7 peserta didik dan sisanya sebanyak 26 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa 80% peserta didik memiliki gaya belajar visual dan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang hanya berdasarkan buku teks, dan tidak berbantuan media lain. Sehingga perlu diberikan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik yaitu gaya belajar visual dengan menggunakan media visual. Indikator gaya belajar visual adalah a) rapi dan teratur, b) biasanya tidak terganggu oleh keributan, c) mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, d) lebih suka membaca daripada di bacakan, e) mengingat asosiasi visual (Putri et al., 2019; Wahyuni, 2017). Peran media dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran (Trisiana, 2020).

Media pembelajaran adalah salah satu alternatif yang di gunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi di depan kelas (Firmadani, 2020). Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar (Novitasari et al., 2021). Media pembelajaran juga merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian dan dapat lebih dipahami oleh peserta didik (Mayasari et al., 2021). Salah satu jenis media pembelajaran adalah media visual. Media visual adalah media pembelajaran yang penyampaiannya melalui indra pandang dan penglihatan yang dapat dituangkan ke dalam berbagai bentuk gambar, sketsa, atau grafis (Istiqomah et al., 2020). Media visual merupakan media yang memiliki unsur

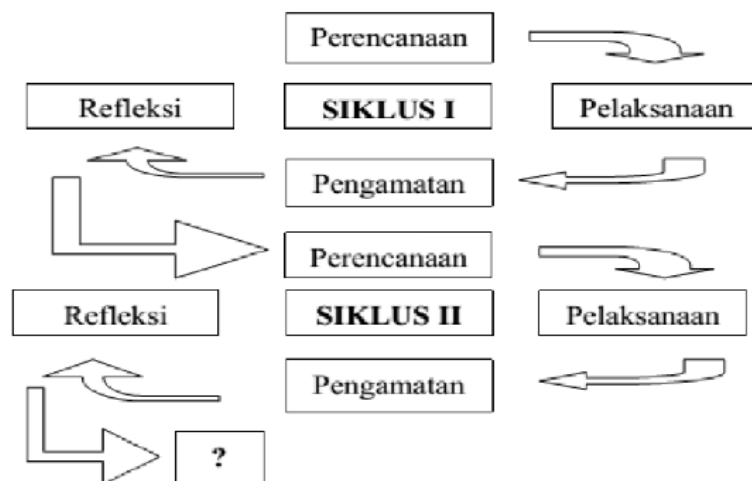
utama berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya (Dewi et al., 2019). Media visual dapat digunakan oleh guru untuk mengakomodasi gaya belajar belajar peserta didik secara visual.

Penelitian dari Selamat (2020) menunjukkan adanya peningkatan dengan penggunaan media visual pada mata pelajaran IPS dengan siklus 1 nilai peserta didik meningkat dengan nilai yaitu 75% dengan kriteria “Baik”. dan meningkat kembali pada siklus 2 yaitu 90,7 % dengan kriteria “Sangat baik”. Penelitian dari Hartati (2021) juga membuktikan bahwa penerapan model quantum teaching dengan media visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi pada siswa kelas V SD. Dari kedua penelitian ini maka media visual memberikan banyak dampak positif ke dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Pkn Melalui Media Visual Sesuai Dengan Gaya Belajar Visual Pada Kurikulum Merdeka”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II yang masih rendah dan sesuai dengan gaya belajar peserta didik, sehingga diharapkan penelitian ini memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Arikunto (Rahmat et al., 2023) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas yang bersamaan dan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif artinya melibatkan orang lain dalam proses penelitiannya (Mariyam, 2023). Pelaksanaan PTK Kolaboratif ini dilaksanakan dengan guru pamong, guru kelas dan peneliti (mahasiswa). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2023 di SDN 148 Palembang. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 33 peserta didik kelas II (dua).



Gambar 1. Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi

pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Data analisis kuantitatif didapatkan dari hasil belajaran PKn dengan KKM 75, dan data kualitatif di dapatkan berdasarkan hasil observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran PKn Kurikulum Merdeka. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada siklus I dan Siklus II. Namun sebelum melaksanakan siklus I dan Siklus II, berikut hasil pra siklus tentang gaya belajar peserta didik.

Tabel 1. Nilai Tes Gaya Belajar Visual

Indikator	Jumlah siswa	Presentase
Rapi dan teratur	22	66%
Tidak terganggu oleh keributan	28	84%
Mengingat apa yang dilihat daripada apa di dengar	31	93%
Lebih suka membaca daripada di bacakan	30	90%
Mengingat asosiasi visual	31	93%
Rata-Rata		85%

Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan modul ajar, materi ajar, media pembelajaran visual, lembar kerja peserta didik dan menyusun tes hasil belajar serta lembar observasi. Pada modul ajar, peneliti menyiapkan langkah-langkah dengan memasukkan media visual di dalam rancangan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Media visual diberikan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan kelompok dan individu diintegrasikan dengan media visual baik di lembar kerja peserta didik maupun tayangan di LCD atau Proyektor. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tes untuk mengukur hasil belajar PKn peserta didik.

Pada tahap pengamatan didapatkan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran adalah 33 peserta didik dan sebagian besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Proses pembelajaran pada materi berbagi dan tolong menolong, peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran namun hanya beberapa peserta didik yang dapat mencapai KKM, hal ini dikarenakan peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus. Dalam siklus 1 ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan karena peserta didik masih kebingungan akibat tidak fokus saat mengikuti proses pembelajaran, sering mengobrol dengan teman disampingnya. Sehingga guru model perlu memberikan bimbingan kepada kelompok yang masih mengalami kebingungan tersebut.

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru secara bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat diperbaiki pada siklus II. Hasil pada siklus I

sudah terjadi peningkatan dari pra siklus sebesar 66% dengan jumlah 22 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM. Hasil presentase siklus I belum memenuhi standar keberhasilan penelitian sehingga dilaksanakan Siklus II.

Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan modul ajar, materi ajar, media pembelajaran visual, lembar kerja peserta didik dan menyusun tes hasil belajar serta lembar observasi. Pada modul ajar, peneliti menyiapkan langkah-langkah dengan memasukkan media visual di dalam rancangan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran telah diperbaiki sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Media visual diberikan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan kelompok dan individu diintegrasikan dengan media visual baik di lembar kerja peserta didik maupun tayangan di LCD atau Proyektor. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tes untuk mengukur hasil belajar PKn peserta didik.

Pada tahap pengamatan didapatkan bahwa materi pembelajaran dilanjutkan dengan materi pentingnya kebhinnekaan, pada materi ini terjadi peningkatan yang signifikan, peserta didik sudah mulai aktif dalam tanya jawab saat mengamati masalah yang dihadirkan. Peserta didik sangat antusias ketika diajak mengamati media pembelajaran berupa foto dan video yang ditayangkan melalui proyektor/LCD.

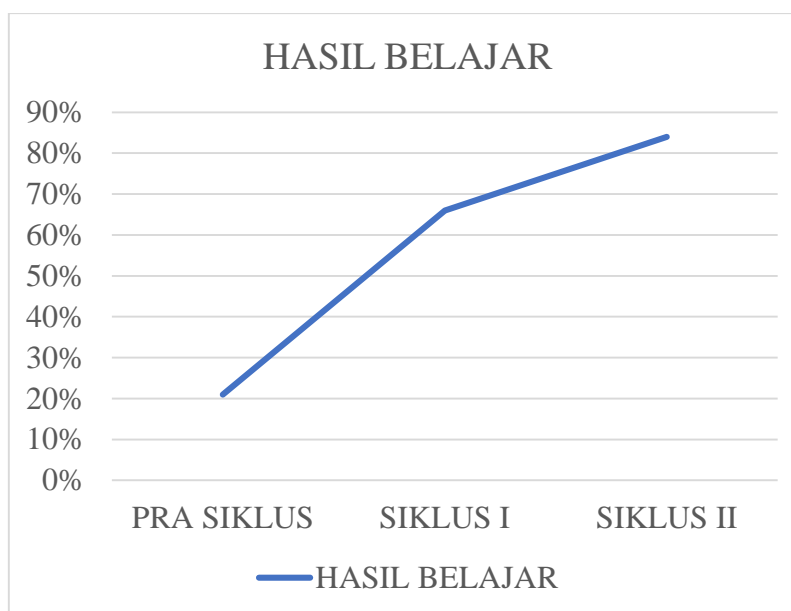
Pada tahap refleksi, peneliti dan guru secara bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan apakah telah sesuai. Berdasarkan hasil refleksi bersama bahwa pembelajaran sudah baik dan dilaksanakan dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dengan presentase nilai 84% dengan jumlah 28 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM sehingga penelitian sudah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu 75%. Pelaksanaan pembelajaran sudah baik dan nilai telah memenuhi standar minimal keberhasilan penelitian yaitu 88%. Oleh karena itu penelitian ini diselesaikan pada siklus II. Berikut tabel peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan Siklus II.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar Peserta Didik < 75	26	11	5
Hasil Belajar Peserta Didik = 75	4	10	1
Hasil Belajar Peserta Didik > 75	3	12	27
Presentase	21%	66%	84%

Dari tabel 1, diketahui bahwa hasil pra siklus terhdapat 7 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM dengan presentase 21% peserta didik. Maka dari itu peneliti melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan memasukkan media visual sebagai media pembelajaran. Setelah digunakan media visual, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 66% dengan jumlah 22 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM. Hasil presentase siklus I

belum memenuhi standar keberhasilan penelitian sehingga dilaksanakan Siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan beberapa catatan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase nilai 84% dengan jumlah 28 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM sehingga penelitian sudah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu 75%. Oleh karena itu penelitian ini diselesaikan pada siklus II. Pada Gambar 2 ditunjukkan hasil peningkatan dari Pra Siklus sampai Siklus II



Gambar 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Dari gambar 2 diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran PKn pada peserta didik kelas II dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ahmad (2022) yang hasilnya menunjukkan bahwa media visual mempengaruhi kemandirian peserta didik. Hasil penelitian dari Asriani et al., (2021) juga terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kreatif produktif berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa kelas V. Jadi media pembelajaran dapat menciptakan keaktifan siswa di dalam pembelajaran (Pulungan et al., 2022).

Pada siklus I dalam tahap perencanaan, peneliti merencanakan modul ajar, materi ajar, media pembelajaran visual, lembar kerja peserta didik dan menyusun tes hasil belajar serta lembar observasi. Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Media visual diberikan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pengamatan didapatkan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran adalah 33 peserta didik dan sebagian besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Proses pembelajaran pada materi berbagi dan tolong menolong, peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran namun hanya beberapa peserta didik yang dapat mencapai KKM, hal ini dikarenakan peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan focus. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru secara bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat diperbaiki pada siklus II. Hasil pada siklus I sudah terjadi peningkatan dari pra siklus sebesar 66% dengan jumlah 22 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM.

Pada siklus II dalam tahap perencanaan, peneliti kembali merencanakan modul ajar, materi ajar, media pembelajaran visual, lembar kerja peserta didik dan menyusun tes hasil belajar serta lembar observasi yang telah disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Media visual diberikan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Pada tahap pengamatan didapatkan bahwa materi pembelajaran dilanjutkan dengan materi pentingnya kebhinnekaan, pada materi ini terjadi peningkatan yang signifikan, peserta didik sudah mulai aktif dalam tanya jawab saat mengamati masalah yang dihadirkan. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru secara bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan apakah telah sesuai. Berdasarkan hasil refleksi bersama bahwa pembelajaran sudah baik dan dilaksanakan dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I dengan presentase nilai 84% dengan jumlah 28 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM sehingga penelitian sudah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu 75%. Pelaksanaan pembelajaran sudah baik dan nilai telah memenuhi standar minimal keberhasilan penelitian yaitu 88%. Oleh karena itu penelitian ini diselesaikan pada siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dari kegiatan tersebut di dapatkan hasil belajar mata pelajaran PKn dengan nilai pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 66% dengan jumlah 22 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM. Hasil presentase siklus I belum memenuhi standar keberhasilan penelitian sehingga dilaksanakan Siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan beberapa catatan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan presentase nilai 84% dengan jumlah 28 peserta didik yang sudah memenuhi nilai KKM sehingga penelitian sudah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu 75%. Oleh karena itu penelitian ini diselesaikan pada siklus II. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa media visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn Kurikulum Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2022). Pengaruh Media Visual Terhadap Sikap Kemandirian Siswa SMA di Kabupaten Lombok Barat. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1508–1514. <https://doi.org/10.33394/REALITA.V7I1.5059>
- Asriani, A., Pahriadi, P., & Sinta, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Produktif Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32832/EDUCATE.V6I1.3939>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285. <https://doi.org/10.23887/JET.V3I4.22364>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran

- Era Revolusi Industri 4.0 . *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Hartati, H. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Media Visual. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 102–108. <https://doi.org/10.23887/JEAR.V5I1.31101>
- Istiqomah, L., Murtono, M., & Fakhriyah, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Role Playing Berbantuan Media Visual di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 650–660. <https://doi.org/10.35568/NATURALISTIC.V5I1.884>
- Mariyam, L. S. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Tentang Arti Surat Al-Kafirun dengan Menggunakan Metode Make a Match. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3455–3461. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V6I5.2050>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Arifudin, O., Sabili, S., & Kunci, K. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/JT.V2I2.303>
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 136–147. <https://doi.org/10.33365/JTSI.V2I3.879>
- Pulungan, M., Maharani, S. D., Waty, E. R. K., Safitri, M. L. O., Suganda, V. A., & Husni, F. T. (2022). Development of E-Student Worksheets in the form of Picture Stories Using Live Worksheets in Primary Schools. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(2), 157–167. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i2.1759>
- Putri, F. E., Amelia, F., & Gusmania, Y. (2019). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Keaktifan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.32939/EJRPM.V2I2.406>
- Rahmat, R., Sumantri, D. S., Syarifuddin, & Rahmanyah. (2023). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS I SMA Negeri 9 Pangkep. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 188–192. <https://doi.org/10.32734/ST.V2I2.532>
- Rohaeti, E. E., Bernard, M., & Novtiar, C. (2019). Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 3(2), 95–107. <https://doi.org/10.35706/SJME.V3I2.1897>
- Selamet, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Tumpu Jaya I. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121–125. <https://doi.org/10.33394/JP.V7I2.2505>
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.29100/JR.V5I1.1021>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 187–200. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/318>
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31–41. <https://doi.org/10.20527/KEWARGANEGARAAN.V10I2.9304>
- Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 128–132. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>